

## Pembangunan Replika Rumah Adat Guntung Dilanjutkan Fasilitas Penunjang Dilengkapi Berhadap



Sumber gambar : *Kaltimpost.co.id* Kamis, 22/02/2024

**BONTANG** – Pembangunan sarana penunjang replika rumah adat Guntung dipastikan dilanjutkan tahun ini. Mulai jembatan, pemasangan *paving block*, musala, hingga taman. “Jadi, yang dikerjakan bukan infrastruktur utama, tapi fasilitas penunjang dari bangunan,” terang Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Bontang Bambang Cipto Mulyono.

Terkait anggaran yang dikucurkan, mengacu sistem informasi rencana umum pengadaan (SIRUP) senilai Rp14 miliar. Terkait proses lelang akan diajukan ke unit layanan pengadaan (ULP) dalam waktu dekat. Saat ini, tender masih bertahap. Menyesuaikan dengan kondisi keuangan daerah. Nantinya ada penambahan sarana di tahun depan. “Masih ada pagar dan gapura. Kami akan rencanakan tahun depan,” ucapnya.

Sehubungan volume pengerjaan saat ini dan desainnya, ia belum bisa membeberkan. Pada tahun lalu, Pemkot mengucurkan anggaran senilai Rp6,5 miliar. Mayoritas material untuk bangunan Kerajaan Kutai ini menggunakan bahan kayu ulin. Terdiri dari dua lantai. Bentuk pengerjaan kala itu mencakup tanah dan fondasi, struktur beton, dinding dan lantai, plafon, kusen dan pintu, rangka atap, instalasi listrik, hingga sanitasi. “Sebelumnya, lahannya sudah dipersiapkan. Tahun kemarin itu pembangunan gedung utamanya,” tutur dia. Menurutnya, perkembangan penduduk perkotaan atau wilayah Indonesia yang pesat sebagai akibat pertumbuhan penduduk maupun akibat urbanisasi telah memberikan indikasi adanya masalah perkotaan yang serius.

Tingginya tingkat kepadatan penduduk tanpa diimbangi dengan penyebaran penduduk yang merata akan menyebabkan terjadinya ledakan penduduk di daerah-daerah tertentu,

terutama pada daerah yang memiliki daya tarik yang cukup kuat, baik segi ekonomi, fasilitas sosial yang memadai, jaminan keamanan, kondisi geografis yang baik, maupun aspek sosial lainnya.

Dengan bangunan replika rumah adat ini bisa menjadi daya tarik wisatawan untuk mengetahui budaya. Salah satunya, yakni budaya Kutai. Sebelumnya, Lembaga Adat Kutai Kota Bontang juga mendukung proyek ini, rencana pembangunan ini telah disuarakan sejak 2017 silam.

Kehadiran bangunan ini dapat dilengkapi oleh dinas terkait sebagai tempat edukasi terkait sejarah Kerajaan Kutai. Dengan begitu, dapat menambah wawasan pengunjung. Selain itu, dapat dibarengi dengan pengembangan wisata lainnya, salah satunya seperti susur Sungai Kanibunga. **(ak/ind/k15)**

#### **Sumber berita:**

1. Kaltimpost, Pembangunan Replika Rumah Adat Guntung Dilanjutkan Fasilitas Penunjang Dilengkapi Berhadap, 22/02/24

#### **Catatan:**

1. Dalam Pasal 3 Undang Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya dijelaskan bahwa pelestarian cagar budaya bertujuan:
  - a. melestarikan warisan budaya bangsa dan warisan umat manusia;
  - b. meningkatkan harkat dan martabat bangsa melalui cagar budaya;
  - c. memperkuat kepribadian bangsa;
  - d. meningkatkan kesejahteraan rakyat; dan
  - e. mempromosikan warisan budaya bangsa kepada masyarakat internasional.
2. Dalam Pasal 3 Peraturan Daerah Kota Bontang Nomor 10 Tahun 2021 tentang Pemberdayaan dan Pembinaan Lembaga Adat Dalam Pelestarian Kebudayaan Lokal dapat dijelaskan sebagai berikut:

Peraturan Daerah ini bertujuan untuk:

  - a. mewujudkan lembaga adat yang memiliki sasaran yang jelas sebagai mitra Pemerintah Daerah dalam hal pelestarian kebudayaan lokal daerah;
  - b. memberikan penguatan terhadap lembaga adat agar mampu secara berkelanjutan melakukan upaya pelestarian terhadap kebudayaan lokal daerah dalam berbagai kegiatan; dan
  - c. menumbuhkan semangat dan peran serta seluruh komponen masyarakat dalam menjaga kelestarian kebudayaan lokal daerah.